

Implementasi Perda Tentang Retribusi Jasa Umum Terhadap Pengelolaan Retribusi Pasar Di Wonomulyo Kab Polewali Mandar

Maslina Mustapa^{1*}, Hariyanti Hamid², Sundari³

^{1,2,3}Program Studi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang,
Sulawesi Selatan, Indonesia

Email : ^{1*}maslinamustapa43182038@gmail.com, ²hariyantihamid2169@gmail.com,

³Sundari@fisip.umsrappang.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak - Implementasi Perda Tentang Retribusi Jasa Umum Terhadap Pengelolaan Retribusi Pasar di Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, dibimbing oleh Hariyanti Hamid dan Sundari. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami implementasi Undang-Undang No. 21 Tahun 2010 tentang Distribusi Gaji oleh Negara kepada Pemerintah Daerah di Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar. Sampel penelitian terdiri dari 841 orang dan 89 penjual. Teknik sampling yang digunakan adalah Purposive Sampling. Jenis studi ini deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, penelitian di perpustakaan, dan kuesioner. Teknik analisis data yang dipekerjakan meliputi analisis statistik deskriptive, evaluasi kualitas data (validitas dan tes keandalan), dan analisis regresi linear dengan sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi peraturan daerah No 21 tahun 2010 terdapat dengan nilai rata-rata 74% baik. Pengelolaan retribusi pasar dengan nilai rata-rata 79% baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan terdiri dari perubahan yang selalu baik dengan persentase 64%, kesalah-kesalahan dengan persentase 69%, kebutuhan manajer untuk mendelegasikan wewenang dengan persentase 58%.

Kata Kunci: Implementasi, Pengelolaan Retribusi Pasar

***Abstract** - Implementation of the Regional Regulation Concerning Public Services Levy on Market Levy Management in Wonomulyo, Polewali Mandar Regency, guided by Hariyanti Hamid and Sundari. The purpose of this study is to understand the implementation of the Law No. 21 of 2010 on the State's Distribution of Wages to the Wonomulyo Regional Government, Polewali Mandar district. The sample of the research consists of 841 people and 89 sellers. The sampling technique used is Purposive Sampling. This type of study is descriptive quantitative. The data collection techniques used are observations, interviews, research in libraries, and questionnaires. Data analysis techniques employed include statistical analysis, statistical evaluation of data quality (validity and reliability tests), and linear regression analysis with simplicity. The results of the research show that the implementation of regional regulation No. 21 2010 has an average score of 74% good. Market levy management with an average value of 79% is good. Factors that influence management consist of changes that are always good with a percentage of 64%, mistakes with a percentage of 69%, the need for managers to delegate authority with a percentage of 58%.*

Keywords: Implementation, Management of Market Levies

1. PENDAHULUAN

Berlakukannya Jika kita merujuk pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 21 Tahun 2010 mengenai retribusi pelayanan pasar dikeluarkan untuk mengatur proses pembayaran retribusi pasar Kabupaten Wonomulyo merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat, Indonesia.

Berdasarkan observasi dilapangan, ditemukan beberapa permasalahan dalam pelayanan pasar : Kurang tegasnya sanksi yang sudah diberlakukan dalam penagihan retribusi pelayanan pasar yang menyebabkan adanya pedagang atau wajib retribusi menghindari bentuk penagih retribusi.

Melalui pemahaman latar belakang yang telah diuraikan, calon peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang memiliki fokus pada "Implementasi Peraturan Daerah (Perda) Tentang Retribusi Jasa Umum terhadap Pengelolaan Retribusi Pasar di Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar". Keputusan ini muncul karena adanya kebutuhan untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana kebijakan tersebut diterapkan dan berdampak di tingkat lokal.

Penelitian ini diarahkan untuk menjelajahi sejauh mana Perda Nomor 21 Tahun 2010 tentang Retribusi Jasa Umum di pasar telah diimplementasikan di Wonomulyo. Faktor-faktor apa yang mendukung atau menghambat pelaksanaannya, serta dampaknya terhadap pengelolaan retribusi pasar.

2. METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif, fokus pada pengumpulan dan analisis data numerikal yang diolah menggunakan metode statistika. Variabel, sebagai suatu atribut, nilai, atau sifat yang dapat bervariasi dari orang, objek, atau kegiatan, menjadi pokok penelitian ini. Peneliti menetapkan variabel-variabel ini untuk dipelajari dengan tujuan mengambil kesimpulan berdasarkan analisis statistik yang dilakukan.

Dalam kerangka penelitian ini, terdapat dua variabel utama, yaitu implementasi (Variabel X) dan Pengelolaan (Variabel Y). Implementasi dianggap sebagai variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen, yaitu Pengelolaan. Melalui analisis statistik terhadap keduanya, penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana implementasi Peraturan Daerah tentang retribusi jasa umum dapat berdampak pada pengelolaan retribusi pasar di Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk memberikan landasan yang kuat dalam menginterpretasikan data dan menyimpulkan hasil penelitian secara objektif.

Desain penelitian yang digunakan adalah menggunakan deskriptif kuantitatif. Adapun alasan peneliti menggunakan metode kuantitatif dalam (Jamaluddin Ahmad 2015:55) yaitu:

1. Menggunakan teori yang telah dipelajari sebelumnya
2. Mengungkap fakta yang terjadi di lapangan
3. Menunjukkan hubungan antar variable
4. Waktu yang digunakan tidak terlalu lama sehingga sesuai dengan waktu penelitian skripsi

Populasi adalah kumpulan dari semua pengukuran, item, atau subjek yang sedang dipelajari, menurut Ahmad. (2015; 137). "Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulannya," kata Sugiyono. (2008:96 in 17). Semua pemilik Los, Kios, dan pasar yang berfungsi sebagai pembayaran wajib untuk hingga 841 dealer termasuk dalam studi yang menjadi populasi.

Para peneliti menggunakan berbagai alat pengumpulan data, termasuk pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner (Angket) untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah langkah yang datang setelah mengumpulkan informasi dari semua responden atau sumber data lainnya. Kelompokkan data menurut variabel dan kategori responden, tabulasi data sesuai dengan variabel dari semua responders, menyajikan data untuk setiap variabel yang sedang dipelajari, dan melakukan perhitungan untuk memecahkan rumus masalah adalah semua contoh kegiatan analisis data. (sugiyono:2014).

Tes validitas dan keandalan digunakan dalam proses pengujian validitas data. Sebuah tes validitas dilakukan untuk menentukan apakah item kuesioner valid atau tidak. Jika pertanyaan pada kuesioner dapat memberikan informasi yang akan digunakan untuk mengukur sesuatu, maka pertanyaan itu dianggap valid. Setiap item kuesioner berstruktur skala diuji validitas internal menggunakan pendekatan korelasi item-total yang disesuaikan oleh model pengujian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Impelementasi (X)

No	Rhitung	Rtabel	Nilai Signifikan	Keterangan
1	0,678	0,175	0,000	Valid
2	0,559	0,175	0,000	Valid
3	0,709	0,175	0,000	Valid
4	0,639	0,175	0,000	Valid
5	0,671	0,175	0,000	Valid

Sumber: Olahan data SPSS 26

Dari hasil uji output varuabel diatas, terdapat serangkaian pernyataan yang sudah dilakukan untuk mengukur vaiabel X dengan memiliki nilai rhitung lebih besar dari rtabel dengan jumlah responden 89 orang. Hasil pegujian tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan butir pernyataan yang daapt mengukur varuabel implementasi dapat dianggap valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas untuk Variabel Pengelolaan (Y)

No	Rhitung	Rtabel	Nilai Signifikan	Keterangan
1	0,577	0,175	0,000	Valid
2	0,528	0,175	0,000	Valid
3	0,620	0,175	0,000	Valid
4	0,695	0,175	0,000	Valid
5	0,612	0,175	0,000	Valid
6	0,561	0,175	0,000	Valid

Sumber: Olahan data SPSS 26

Dari hasil uji output varuabel diatas, terdapat serangkaian pernyataan yang sudah dilakukan untuk mengukur vaiabel X dengan memiliki nilai rhitung lebih besar dari rtabel dengan jumlah responden 89 orang. Hasil pegujian tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan butir pernyataan yang daapt mengukur varuabel Pengelolaan dapat dianggap valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas untuk Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan

No	Rhitung	Rtabel	Nilai Signifikan	Keterangan
1	0,761	0,175	0,000	Valid
2	0,640	0,175	0,000	Valid
3	0,657	0,175	0,000	Valid

Sumber: Olahan data SPSS 26

Dari hasil uji output varuabel diatas, terdapat serangkaian pernyataan yang sudah dilakukan untuk mengukur vaiabel tersbut dengan memiliki nilai rhitung lebih besar dari rtabel dengan jumlah responden 89 orang. Hasil pegujian tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan butir pernyataan yang daapt mengukur varuabel faktor-faktor yang mempengaruhi Pengelolaan dapat dianggap valid.

Item uji validasi lengkap yang digunakan dalam penelitian ini diketahui valid berdasarkan tabel hasil ujian validasi di atas. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan nilai setiap item

pernyataan dari 89 responden dengan nilai signifikan 0,05 sehingga memperoleh ritung dan rtab yang memperoleh rata-rata di atas. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa tes validitas penelitian dianggap valid karena nilai signifikan < 0.05 dan ritung $>$ rtab.

b. Uji Reabilitas

Tabel 4. Variabel Implementasi

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	89	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	89	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: Olah data SPSS,2023

Output ini mencakup persentase, jumlah data valid yang perlu diproses, dan output data itu sendiri. Hal ini diakui bahwa tidak ada output data dan bahwa data atau kasus yang sah total 89 dengan 100%. (Avoid).

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
.663	5	

Sumber: Olah data SPSS,2023

Output ini terdiri dari data itu sendiri serta persentase dan jumlah data yang valid yang masih perlu diproses. Disepakati bahwa seluruh data atau kasus yang valid adalah 89 hingga 100% dan tidak ada output data. (Avoid).

Tabel 5. Variabel Pengelolaan

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	89	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	89	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: Olah data SPSS,2023

Output ini mencakup persentase, jumlah data valid yang perlu diproses, dan output data itu sendiri. Hal ini diakui bahwa tidak ada output data dan bahwa data atau kasus yang sah total 89 dengan 100%. (Avoid).

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
.640	6	

Sumber: Olah data SPSS,2023

Hasilnya disajikan dalam bentuk analisis keandalan Cronbach Alpha. Berdasarkan output yang dihasilkan dari yang di atas, yang adalah $0.640 > 0.197$, dapat dikatakan bahwa data adalah

reable jika nilai Cranbach Alpha dari 6 klaim dari 2 variabel dari prinsip pengambilan keputusan lebih besar dari Rtable.

Tabel 6. Variabel Faktor-Faktor Pengelolaan

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	89	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	89	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: Olah data SPSS,2023

Output ini mencakup persentase, jumlah data valid yang perlu diproses, dan output data itu sendiri. Hal ini diakui bahwa tidak ada output data dan bahwa data atau kasus yang sah total 89 dengan 100%. (Avoid).

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
.435	3	

Sumber: Olah data SPSS,2023

Hasilnya disajikan dalam bentuk analisis keandalan Cronbach Alpha. Nilai cronbach alpha dari dua variabel dalam prinsip pengambilan keputusan adalah bahwa jika nilai dari tabel data lebih besar dari nilai cranbach alfa, yang > 0,197 dalam contoh di atas, maka data dapat dianggap dapat dipercaya.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Implementasi ^b		. Enter

a. Dependent Variable: Pengelolaan

b. All requested variables entered.

Sumber: Olah data SPSS,2023

Variabel yang dimasukkan dan dikeluarkan dalam model regresi dijelaskan dalam output ini. Hasilnya menunjukkan bahwa implementasi adalah variabel independen yang ditambahkan ke model, dan manajemen adalah variable tergantung. (*no variables were eliminated*). Sementara pendekatan regresi menggunakan Enter.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 ^a	.345	.338	1.89327

a. Predictors: (Constant), Implementasi

Sumber: Olah data SPSS,2023

R² (atau R Square) menampilkan koefisien determinasi. Angka ini akan dikonversi menjadi persentase, menunjukkan bahwa satu persen akan mewakili pengaruh variabel independen pada

variabel tergantung. Dengan nilai persegi R 0.345, variabel implementasi menyumbang 34.5% dari kontribusi total, dengan variabel lain yang tidak termasuk dalam model mempengaruhi 64.5% yang tersisa.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164.599	1	164.599	45.920	.000 ^b
	Residual	311.850	87	3.584		
	Total	476.449	88			

a. Dependent Variable: Pengelolaan

b. Predictors: (Constant), Implementasi

Sumber: Olah data SPSS,2023

Pentingnya pengaruh beberapa faktor independen pada variabel tergantung diuji dengan menggunakan tes F (pengujian koefisien regresi bersama), hasilnya dijelaskan dalam output ini. Analisis ini lebih tepat diterapkan pada regresi berganda. Untuk regresi sederhana tidak perlu dibahas.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	8.844	1.501		5.894	.000
	Implementasi	.653	.096	.588	6.776	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan

Sumber: Olah data SPSS,2023

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Penelitian dapat disimpulkan secara rinci sebagai berikut, dengan yang diuraikan.

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bhjwa indikator implementasi peraturan daerah nomor 21 tahun 2010 di Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar memiliki persentase 74%. Dimana indikator variabel X yang memiliki persentase yang paling tinggi yaitu birokrasi struktur organisasi (SOP) 70% dengan hasil penelitian sudah sesuai dengan SOP (standar operasional prosedur, sedangkan persentase rendah yaitu sumber daya mengenai pengelola pasar yang cukup untuk mengelola retribusi pasar dengan persentase 56% dari hasil penelitian pengelola pasar masih kurang kesediaannya atas tanggung jawabnya.
2. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh implementasi peraturan daerah no 21 tahun 2010 terhadap pengelolaan retribusi pasar di Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar memiliki persentase 79% "Berpengaruh".
3. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan dalam penelitian ini di Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar memiliki persentase 64%. Dalam indikator tersebut memiliki persentase paling tinggi yaitu indikator kesalahan-kesalahan pengelola pasar saat melakukan pemungutan retribusi pasar dengan persentase 69%, sedangkan indikator terendah yaitu kebutuhan manajer untuk mendelegasikan kewenangan dengan persentase rendah yaitu 58% yang disebabkan atasan jarang mengingatkan staff dan

koordinators pemungut agar selalu turun mengingatkan kepada pedagang tentang pembayaran retribusinya .

4.2 Saran

Berdasarkan temuan di atas, para peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Sebaiknya pengelola pasar Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar lebih meningkatkan lagi kesadarannya atas tanggung jawab yang diberikan.
2. Sebaiknya pengelola pasar lebih memperhatikan lagi para pedagang baik dari pembayaran , tempat penjualan dan keamanan.
3. Sebaiknya kepala pasar bersikap tegas kepada pengurus retribusi pasar termasuk pada bagian lapangan .

PENGAKUAN

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang adalah Prof. Dr. H. Jamaluddin, S. Sos, dan M. Si.
2. Dr. Erfina, Sos.M.si, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang (FISIP)
3. Sundari, SAP, M.A.P., Dosen ke II
4. Hariyanti Hamid,S.P.,S.Sos.,M.Si dosepen ke I yang telah membantu dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan.

REFERENCES

- Ahmad Jamaluddin. 2015.*Metode Penelitian Administrasi Publik Teori dan Aplikasinya*.Yogyakarta, Gava Media
- Khanza M. *Pengelolaan Retribusi Pasar Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Tegal Tahun 2019*. Vol 1.; 2021.
- Skripsi Adelya Anastasya.2019.*Pengelolaan Retribusi Pelayanan Pasar Musi Raya Tebing Tinggi di Kabupaten Empat Lawang*.Universitas Sriwijaya.
- Skripsi Rina Rabina.2016.*Peranan Pengawasan Terhadap Efektifitas Peningkatan Retribusi Pasar Sentral Pangkajenne Kabupaten Sidenreng Rappang*.Stisip Muhammadiyah Sidenreng Rappang.
- Sos A quddus S, Si M, Marbun I. Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah Nomor 14 Tahun 2011 Dalam Rangka Pelayanan Retribusi Pasar di Kecamatan Barus. Published online 2011:1-9.
- Sugiono.2014.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Edisi 21. Bandung. Alfabeta.
- Indahningrum R putri, Naranjo J, Hernández, Naranjo J, Peccato LODEL, Hernández. IMPLEMENTASI PERATURAN DESA KEBUMEN NOMOR: 511.2/01/TAHUN 2006 TENTANG PASAR DESA (Studi pada Pemungutan Retribusi Pasar Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung). *Appl Microbiol Biotechnol*. 2020;2507(1):1-9.
- Ilmu F, Dan S, Politik I, Muhammadiyah U, Utara S. Implementasi peraturan bupati mandailing natal nomor 13 tahun 2012 dalam rangka pengutipan retribusi pelayanan pasar di pasar panyabungan. Published online 2020.
- Modal P, Pelayanan DAN. IMPLEMENTASI KEBIJAKAN QANUN NOMOR 06 TAHUN 2013 TENTANG RETRIBUSI JASA USAHA PASAR GROSIR DAN PERTOKOAN DALAM RANGKA PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN ACEH TENGGARA. Published online 2017.
- Dwika SAP, Kismartini K, Dwimawanti IH. *Implementasi Kebijakan Retribusi Pelayanan Pasar di Pasar Adiwerna Kabupaten Tegal*. *J Educ Hum Soc Sci*. 2020;2(3):561-572. doi:10.34007/jehss.v2i3.112
- Leasiwal D, Laloma A, Palar N. *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Retribusi Pasar Dalam Menunjang Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Pulau Morotai (Suatu Studi Di Dinas Perindakop Dan UMKM)*. *J Adm Publik*. 2018;4(49):1-7. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/viewFile/18439/17967>
- Idrus AFI, Ilato R, Mozin SY. *Implementasi Kebijakan Retribusi Pelayanan Pasar Di Pasar Sentral Kota Gorontalo*. *Jambura J Adm Public Serv*. 2020;1(1):1-10. doi:10.37479/jjaps.v1i1.7313
- Mustanir A, Muhammadiyah U, Rappang S. IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DAN EFEKTIVITAS

- PENGELOLAAN TERHADAP KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG Dalam rangka meningkatkan kemampuan keuangan daerah agar dapat melaksanakan otonomi khususnya yang berasal dari pajak daerah dan retribusi Pemerintah menetapkan berbag. 2019;(January).
- Andyani FD. *Implementasi Kebijakan Publik (Studi Pada Kartu Sehat Bekasi Tahun 2017 Dan 2018)*. RepositoryUinjktAcId. Published online 2020. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/55570>
- Siti Rahmah Santi Rande. ANALISIS MALADMINISTRASI DALAM IMPLEMENTASI PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT INFEKSIUS DI PUSKESMAS SAMARINDA KOTA. 2023;3(3):781-792.
- Firdaus I. *Implementasi Kebijakan E-KTP di Kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang*. Published online 2019;1-162. <http://eprints.untirta.ac.id/1438/>
- Ari Setiawan. PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN KEBERSIHAN PANTAI TANJUNG BIRA DI DESA BIRA KECAMATAN BONTOBahari KABUPATEN BULUKUMBA. Published online 2023.
- Anita Chaudhari, Brinzel Rodrigues SM. PENGELOLAAN RETRIBUSI PASAR RAYA SINTANG Syekh. 2016;(92):390-392.
- Syam ANF. *Pengelolaan Retribusi Pasar Di Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu*. Skripsi Univ Muhammadiyah Makassar. 2018;15(2):1-23.
- Doni D. *Pengelolaan Retribusi Pasar Pelita Kecamatan Bangko Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Rokan Hilir*. Published online 2019. <https://repository.uir.ac.id/9917/%0Ahttps://repository.uir.ac.id/9917/1/167122035.pdf>
- Rizal Mahendra. *pengelolaan pasar oleh badan usaha milik desa kelinjau ulu kecamatan muara ancalong*. 2023;3(3):781-792.
- Hohakay K, Rompas W, Rares J. Implementasi Kebijakan Retribusi Pasar Dalam Menujang Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Halmahera Utara. *J Adm Publik Unsrat Manad*. 2015;2(30):1-8. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/viewFile/8002/7561>
- Trimurni Indah Lestari. STUDI TENTANG PENERIMAAN RETRIBUSI PASAR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KOTA SAMARINDA (Studi di Pasar Segiri Kecamatan Samarinda Ulu). 2016;(1):2605-2617.
- Sartika Yuliana. *pemungutan retribusi pasar petak toko pada dinas perdagangan kota padang*. *Pap Knowl Towar a Media Hist Doc*. 2021;2(4):1331-1342.
- Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 21 Tahun 2010 Tentang Retribusi Pelayanan Pasar